



Minat Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Online
Students Interest In Online Learning

Indra Sholehudin¹, Dedi Kurnia²

^{1,2}Program studi PJKR, STKIP Pasundan, Jalan Permana No.32 B Kota Cimahi 40512,
Jawa Barat, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui seberapa baik minat mahasiswa terhadap perkuliahan *online*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif melalui pendekatan survei. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/ questionnaire tipe tertutup. Partisipan dalam penelitian ini ini adalah mahasiswa STKIP Pasundan sebanyak 20 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampling adalah teknik insidental sampling. hasil dari penelitian ini bahwa minat mahasiswa terhadap pembelajaran *online* di STKIP pasundan adalah sedang sebesar 40% mahasiswa berminat dalam mengikuti pembelajaran *online*. sehingga seorang pendidik harus lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran *online* supaya mahasiswa lebih antusias dalam pembelajaran *online* di zaman yang sudah modern yang selalu menggunakan teknologi digital.

Kata kunci: Minat, Mahasiswa, Pembelajaran *Online*.

Abstract

This study aims to determine how well students are interested in online lectures. The research method used is descriptive method through a survey approach. The instrument used in this study was a closed type of questionnaire. The participants in this study were students of STKIP Pasundan as many as 20 people using a sampling technique that was incidental sampling. the results of this study that student interest in online learning at STKIP Pasundan is moderate by 40% of students interested in participating in online learning. so educators must be more creative in using online learning media so that students are more enthusiastic in online learning in an already modern era that always uses digital technology.

Keywords: Interest, Students, Online Learning

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020, Dunia dilanda wabah penyakit *Corona Virus Disease 19* (COVID-19). Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. (Sati et al., 2021) Sejak munculnya kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan proses pendidikan dimasa darurat Covid 19, dengan terbitnya edaran pemerintah kebijakan belajar dan bekerja dari rumah sejak pertengahan Maret 2020 pembelajaran atau pekerjaan dituntut serba modern atau digital (Asmuni, 2020). Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan *social distancing*, atau di Indonesia lebih dikenalkan sebagai

physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran Covid-19 (Budiman, 2021; Nurmaulidina & Bhakti, 2020; Supriadi et al., 2021), sehingga dengan adanya kebijakan tersebut maka proses pembelajaranpun berubah total yang awalnya tatapmuka antara dosen dan mahasiswa menjadi pembelajaran *online* atau *e-learning*, pembelajaran menggunakan beberapa aplikasi digital, Teknik pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa elektronik seperti telepon, audio dan videotape adalah *e-learning* (Tika Purnamasari, 2021).

Konsep pembelajaran *online* atau yang dikenal dengan istilah *e-learning* adalah metode alternatif yang sudah dikenal selama beberapa dekade ini untuk mengatasi keterbatasan di ruang kelas antara Pendidik dan siswanya, (Lim & Kim, 2003) *e-learning* memberikan dampak perubahan atau transformasi pendidikan yang luar biasa dari awalnya berbentuk konvensional ke dalam bentuk digital, *e-learning* telah mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis. *e-learning* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi, peserta didik dengan guru maupun sesama peserta didik (Abubakar et al., 2014). Penggunaan sarana *e-learning* atau pembelajaran *online* semakin menjadi kebutuhan dalam dunia pendidikan terutama pada pendidikan tinggi (Di et al., n.d.), *E-learning* adalah metode yang sangat efektif ketika situasi Covid 19 ketika melakukan proses pembelajaran karena pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yaitu penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. (Pd & Timur, n.d.), sehingga seorang pendidik harus mempunyai kemampuan menerapkan teknologi atau media *online* ketika proses pembelajaran dan mempertahankan mentalitas supaya tetap mempunyai minat belajar yang tinggi (Shunhaji & Hasanah, 2022). Dalam hal ini menjadi sebuah tantangan bagi dosen maupun mahasiswa untuk menyesuaikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring supaya dapat berlangsung dengan baik. Penggunaan teknologi sebagai sarana pembelajaran juga digunakan untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi *zoom*, *google classroom*, *webex meeting*, *whatsapp group*, *google classroom* dan lain sebagainya. Penggunaan aplikasi ini disesuaikan dengan kebutuh dosen dan mahasiswa, dengan tujuan memudahkan pendistribusian bahan ajar kepada mahasiswa (Astini, Sari, 2020)

Minat merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Dapat dikatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu hal tertentu apabila memiliki kemauan dari dalam diri untuk melakukannya (Pibriana & Ricoida, 2017), sehingga seorang pendidik harus pintar dalam memanfaatkan media *online* dalam proses pembelajaran Karena konsep multi media adalah penggabungan 2 unsur atau lebih yang terdiri dari teks, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi. Keuntungan

dan manfaat penyampaian materi dengan konsep multimedia pembelajaran adalah proses pembelajaran lebih menarik, (Cucus & Aprilinda, 2016). Pembelajaran *e-learning* ini merupakan inovasi pendidikan yang menganjurkan proses pembelajaran menggunakan media digital atau *e-learning* dan juga untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif (Dewi, 2020). Oleh karena itu berbagai platform media *online* dapat dimanfaatkan untuk mentransfer pengetahuan dan didukung oleh teknik diskusi dan lainnya. (Herliandry et al., 2020)

Dengan adanya situasi yang mengakibatkan pembelajaran harus *online* sehingga pendidik menggunakan media digital atau *e-learning* dalam pembelajaran (Anggraini et al., 2021). Pembelajaran *online* tidak akan pernah di tinggalkan oleh para pendidik pasca pandemic covid berlalu dikarenakan dengan adanya pembelajaran *online* proses pembelajaran akan terus berlangsung tanpa hambatan dan juga untuk mengantisipasi apabila dosen tidak dapat tatap muka (Engko & Usmany, 2020). Sehingga dengan adanya solusi pembelajaran *online* proses setiap pembelajaran tidak akan terhambat dan para peserta didik/mahasiswa tidak akan tertinggal materi, setelah covid 19 berakhir proses pembelajaran akan semakin modern dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau sering di sebut e-learning.(Al Ghazali & Fatmawati, 2021), sebelum memasuki era digitalisasi pasca pandemi covid dan berkembangnya proses pembelajaran di dunia peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap minat mahasiswa terhadap pembelajaran *online* di STKIP Pasundan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP pasundan dan penggunaan pengambilan sample dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *insidental sampling*. Dalam teknik *insidental sampling*, penentuan sampel di tentukan oleh peneliti yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan mahasiswa STKIP Pasundan yang dapat digunakan sebagai sample. Jumlah sample dalam penelitian ini terdiri dari 20 orang mahasiswa STKIP pasundan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner(Arbah et al., 2021). Angket di gunakan untuk mengukur seberapa besar faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap perkuliahan *online*. Angket yang di gunakan adalah tipe Angket Tertutup. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase dengan menggunakan aplikasi program computer SPSS 16.

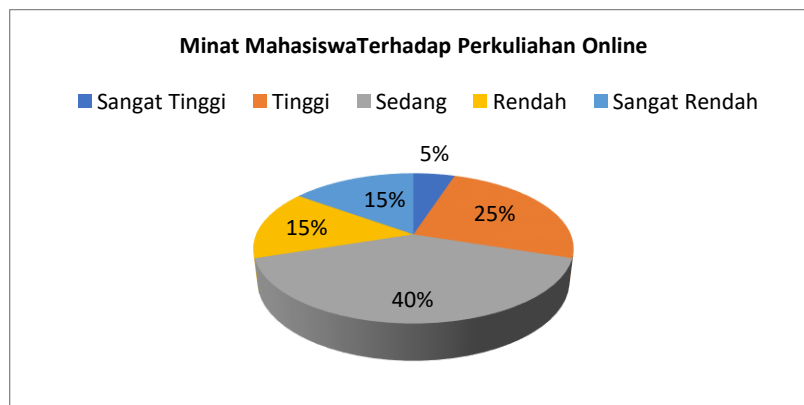
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil penelitian tentang minat mahasiswa terhadap perkuliahan *online* di STKIP Pasundan tahun yang diukur dengan angket yang berjumlah 35 butir dengan skor 1 sampai 4. Secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 117 dan nilai minimum 98, rerata diperoleh sebesar 106,20, median 106,50, modus 98 dan standar deviasi (S) 5,207. Untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap perkuliahan *online* di STKIP Pasundan. Selanjutnya data dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 2. Kategori Skor Minat Mahasiswa terhadap Perkuliahan Online

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$114,015 < X$	1	5 %
2	Tinggi	$108,805 < X \leq 114,015$	5	25 %
3	Sedang	$103,595 < X \leq 108,805$	8	40 %
4	Rendah	$98,385 < X \leq 103,595$	3	15 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 98,385$	3	15 %
			20	100 %

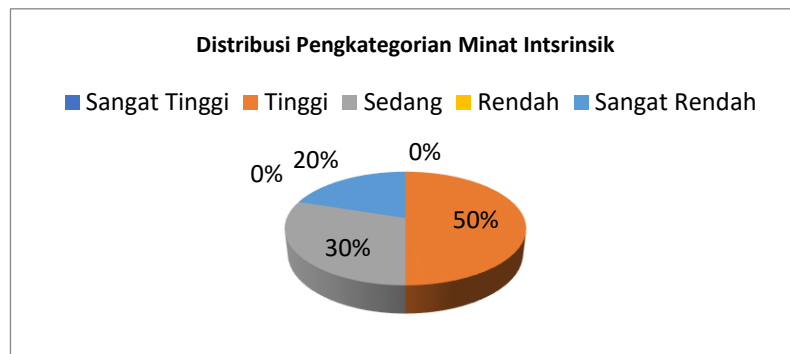


Gambar 1. Diagram Presentase minat mahasiswa terhadap perkuliahan online

Berdasarkan table kategori diatas, tampak sebanyak 1 mahasiswa (5%) menyatakan sangat tinggi, 5 mahasiswa (25%) menyatakan tinggi, 8 mahasiswa (40%) menyatakan sedang, 3 mahasiswa (15%) menyatakan rendah dan 3 mahasiswa (15%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa minat mahasiswa terhadap perkuliahan *online* di STKIP Pasundan adalah Sedang. Sehingga butuh variasi dan metode dalam menggunakan metode pembelajaran *online* seperti google classroom dan google meet. Ataupun mengabungkan pembelajaran *online* dan offline supaya lebih bervariasi dalam melakukan proses pembelajaran.

Tabel 3. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Minat Instrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$70,21 < X$	0	0 %
2	Tinggi	$66,67 < X \leq 70,21$	10	50 %
3	Sedang	$63,13 < X \leq 66,67$	6	30 %
4	Rendah	$59,59 < X \leq 63,13$	0	0 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 59,59$	4	20 %
			20	100 %

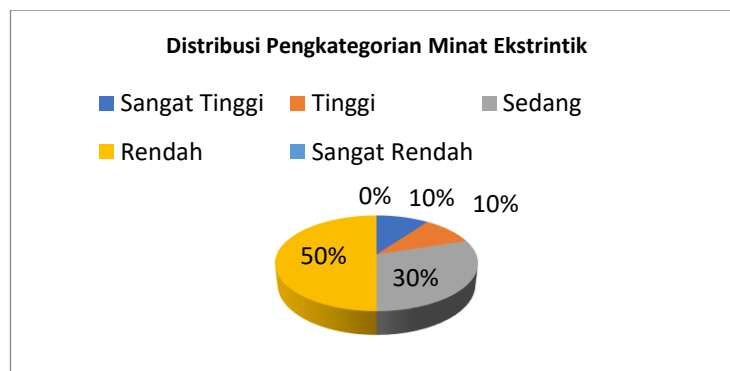


Gambar 2. diagram Presentase minat Intrinsik perkuliahan online

Berdasarkan table distribusi pengkategorian factor minat intrinsik di atas, tampak sebanyak 10 mahasiswa (50 %) menyatakan tinggi, 6 siswa (30 %) menyatakan sedang, dan 4 mahasiswa (20 %) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa minat mahasiswa terhadap perkuliahan *online* di STKIP Pasundan Cimahi dari faktor minat intrinsik adalah Tinggi.

Tabel 4. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Minat Ekstrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$45,755 < X$	2	10 %
2	Tinggi	$42,785 < X \leq 45,755$	2	10 %
3	Sedang	$39,815 < X \leq 42,785$	6	30 %
4	Rendah	$36,845 < X \leq 39,815$	10	50 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 36,845$	0	0 %
			20	100 %



Gambar 3. diagram Presentase minat Ekstrinsik perkuliahan *online*

Berdasarkan table distribusi pengkategorian factor minat ekstrinsik di atas, tampak sebanyak 2 mahasiswa (10%) menyatakan sangat tinggi, 2 mahasiswa (10%) menyatakan tinggi, 10 mahasiswa (50%) menyatakan sedang, dan 6 mahasiswa (30%) menyatakan rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa minat mahasiswa terhadap perkuliahan *online* di STKIP Pasundan Cimahi dari factor minat ekstrinsik adalah sedang.

Pembahasan

Keuntungan dalam pembelajaran *online* dapat menghemat waktu, simpel, dan dapat diakses dimanapun bahkan kapanpun diinginkan oleh user. Kelebihan Proses pembelajaran *online* inilah yang secara tidak langsung dapat menstimulus minat belajar dan motivasi belajar para peserta (siswa, mahasiswa, maupun user lainnya) sehingga mereka mau melakukan aktivitas pembelajaran dan mempunyai pandangan yang positif dari pembelajaran *online* ini. (Sulistyawati, 2020), kekurangan dalam pembelajaran *online* secara umum banyaknya keluhan dalam jaringan yang tidak stabil ataupun kuota dalam mendukung proses pembelajaran ketika menggunakan aplikasi *google classroom* dan *zoom meeting* sehingga ketika melakukan proses pembelajaran terkadang eror, yang mengakibatkan Ilmu yang diberikan belum tersampaikan secara baik. Artinya karena kendala jaringan, suara dosen ketika mengajar tidak terdengar jelas, power point yang dishare juga tidak jelas dan bahkan penjelasan-penjelasan ilmiah terlewatkan begitu saja. (Engko & Usmany, 2020). Pembelajaran *online* merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi . Sehingga dengan Penggunaan media e-learning dengan konten yang di bangun secara multimedia dapat meningkatkan hasil belajar. (Cucus & Aprilinda, 2016).

Dari hasil penelitian bahwa tingkat minat belajar *online* di STKIP pasundan ialah sedang. pembelajaran *online* suatu metode yang harus dikembangkan karena di era modern ini pembelajaran *online* ini akan sering digunakan oleh para pendidik. Adanya persepsi mahasiswa tentang Pembelajaran *online* yaitu memberikan suatu proses pembelajaran yang menyenangkan, menghemat waktu, simpel, dan dapat diakses dimanapun bahkan kapanpun diinginkan oleh user. Oleh karena itu Proses inilah yang secara tidak langsung dapat menstimulus minat belajar dan motivasi belajar para peserta (siswa, mahasiswa, maupun

user lainnya) sehingga mereka mau melakukan aktivitas pembelajaran dan mempunyai pandangan yang positif dari pembelajaran *online* ini. (Vhalery et al., 2020) seorang pendidik harus bisa mempertahankan minat dan motivasi mahasiswa ketika melakukan proses pembelajaran sehingga diperlukan variasi dalam melakukan pembelajaran *online*, seorang pendidik juga harus bisa mengemas atau membuat pembelajaran yang menyenangkan, oleh karena itu pentingnya pembelajaran *online* bukan hanya sebagai penyalur informasi dan sumber belajar yang dapat memberikan informasi dan referensi tambahan dan juga sebagai info mahasiswa yang sakit yang tertinggal pembelajaran selama sakit, pembelajaran *online* juga mampu mengatasi hambatan jarak dan waktu untuk berkomunikasi (Darusman, 2019), dampak dari pandemi COVID 19 kehidupan maupun proses pembelajaran akan berubah dan semakin berkembang dengan munculnya *e-learning*, Bahkan setelah pandemi COVID 19 proses pembelajaran *online* akan semakin berkembang, kemungkinan besar proses pembelajaran sebelum pandemi yang biasa tatap muka akan digabungkan dengan pembelajaran *online* sehingga pembelajaran gabungan antara tatap muka dan E-learning akan terjadi di era modern ini atau bisa dikatakan *blended learning* (Noviansyah, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil pengolahan data yang sudah peneliti kumpulkan penelitian tentang “minat mahasiswa terhadap perkuliahan *online* mahasiswa maka peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan uraian yang telah dianalisis dan yang telah dibahas sebelumnya, kesimpulan peneliti dari tingkat minat mahasiswa dalam pembelajaran *online* yaitu sedang, didalam proses pembelajaran *online* seorang pendidik harus bisa membuat proses pembelajaran yang menyenangkan dengan media *online* yang sudah berkembang di zaman yang modern ini, bukan hanya uraian materi dengan power point, seorang pendidik bisa memanfaatkan media *online* yang mengembangkan dan membuat fitur-fitur gambar, animasi gambar atau video yang dapat membuat peserta didik antusias dalam proses pembelajaran, pembelajaran *online* sangat efektif di zaman modern pasca pandemic COVID 19 dengan adanya pembelajaran *online* atau *e-learning* ini mahasiswa dapat lebih mudah mendapatkan materi setiap pertemuan mata kuliah dengan dosen bersangkutan bahkan proses transfer pembelajaran tidak akan terhenti walaupun dosen atau mahasiswa berhalangan hadir karena dengan *e-learning* materi atau penyampaian materi bisa didapat dengan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dimanapun dan kapanpun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I., Gina, G., & Wibowo, C. (2014). Pengaruh Transformasi Sistem E-Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Wikrama Di Kota Bogor. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 12(2), 245374.
- Al Ghozali, M. I., & Fatmawati, S. (2021). Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid 19. *EduBase: Journal of Basic Education*, 2(2), 60. <https://doi.org/10.47453/edubase.v2i2.427>
- Anggraini, R., Febriana, W. S., Mufarohah, L., Sari, I. P., & Saputra, D. (2021). Proses dan Minat Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 201–212. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i2.5793>
- Arbah, N., Sefriani, R., & Juwita, A. I. (2021). Kontribusi Media Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia "Yptk" Padang*, 8, 76–81. <https://doi.org/10.35134/jpti.v8i2.53>
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Astini, Sari, N. K. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Budiman, A. (2021). *Aktivitas Olahraga Tradisional pada Kalangan Remaja di Masa Pandemi Traditional Sports Activities among Adolescents during the Covid-19 Pandemic*. 3(1), 1–8.
- Cucus, A., & Aprilinda, Y. (2016). Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 7(1), 1–5. <https://doi.org/10.36448/jsit.v7i1.765>
- Darusman, A. (2019). The Influence of Online Media on Student Interest in Learning. *Literatus*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.37010/lit.v1i1.1>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan>, 2(1), 55–61.
- Di, P. A. I., Samarinda, I., & R, H. N. Z. (n.d.). *PENGARUH KULIAH ONLINE TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 2(2), 121–131.

- Engko, C., & Usmany, P. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 23–38.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Lim, D. H., & Kim, H. (2003). Motivation and Learner Characteristics Affecting Online Learning and Learning Application. *Journal of Educational Technology Systems*, 31(4), 423–439. <https://doi.org/10.2190/0lw0-ke8x-mdyh-x27f>
- Noviansyah, N. (2015). PEMBELAJARAN Bauran Blended Learning) Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face-to-Face, E-Learning Offline-Online dan Mobil Learning. *At-Turats*, 9(2), 75. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v9i2.318>
- Nurmaulidina, S., & Bhakti, Y. B. (2020). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DALAM PEMAHAMAN DAN. 6(April), 248–251.
- Pd, A. D. S., & Timur, K. J. (n.d.). *The Influence of Online Media on Student Interest in Learning (Case Study: Wijaya Kusuma Islamic Vocational High School)*. 1–5.
- Pibriana, D., & Ricoida, D. I. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi di Kota Palembang). *Jurnal Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 105.
- Sati, S., Setiana, D., & Amelia, A. N. (2021). Implementasi Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 51–57. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1899>
- Shunhaji, A., & Hasanah, M. (2022). *Online Learning And Mental Healt To Rise The Students Interest In High School Di Indonesia*. 6(6), 60–70.
- Sulistyawati, T. E. (2020). Perspektif Aksiologi Terhadap Penurunan Minat Belajar Anak di Masa Pandemi. *Aksiologi : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 33–43. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v1i1.2>
- Supriadi, D., Hadyansah, D., & Budiman, A. (2021). *original ARTICLE Physical Activity in Adolescents during Covid-19 Pandemic Based on Gender*. 17(7), 100–104.
- Tika Purnamasari, M. N. (2021). Analisis Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Perkuliahan Online Menggunakan Rought Set. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, VII(3), 251–258.
- Vhalery, R., Alfilail, S. N., Robbani, H., Hia, L. N., & Raya, P. (2020). *Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online “google classroom” pada minat dan motivasi belajar*.